



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

TAHUN 2022

Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau



5 Feb 2023 16.18.32
POKTAN SIDODADI IV



POKTAN SIDI
Minggu, 02 Oktober 2022 10:34:08



71° E
an meiran bawah merah
Index number: 147
8 Jan 2023 10:28:28



PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU
DINAS PERTANIAN

Jl. W.A.D. Duha No. 041 Komp. Perkantoran 74861
2023

KATA PENGANTAR

Laporan ini dibuat dengan maksud menyajikan informasi hal-hal yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2022 yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) melingkupi penyusunan rencana dan upaya-upaya yang telah dikerjakan maupun realisasi aktual yang telah diraih dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau. Dilain pihak, LAKIP ini merupakan dokumen tolok ukur keberhasilan kinerja Tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Periode Tahun 2018 – 2023, serta pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, juga sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai Visi, Misi, Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau untuk mewujudkan Pemerintahan yang Baik (Good Governance) dan Pemerintahan yang Bersih dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (Clean Government).

Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih tidak sempurna, maka dari itu diharapkan adanya saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

Pulang Pisau, Januari 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PULANG PISAU,



GODFRIDSON, SP, MM
Pembina (IV/a)
NIP. 19680217 199703 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar _____	Hal i
Daftar Isi _____	ii
Ikhtisar Eksekutif _____	iii
BAB I. PENDAHULUAN _____	1
A. Latar Belakang _____	1
B. Maksud dan Tujuan _____	1
C. Kondisi Umum _____	2
BAB II. PERENCANAAN KINERJA _____	11
A. Visi dan Misi _____	11
B. Tujuan, Sasaran dan Strategi _____	13
C. Penetapan Indikator Kinerja Utama _____	14
D. Penetapan Kinerja _____	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA _____	17
A. Capaian Kinerja Organisasi _____	17
A.1. Mewujudkan Peningkatan Produksi dan Produktifitas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam rangka mendukung Swasembada dan swasembada berkelanjutan _____	18
1. Capaian Kinerja Tanaman Pangan _____	18
2. Capaian Kinerja Tanaman Hortikultura _____	22
3. Capaian Kinerja Tanaman Perkebunan _____	23
4. Meningkatkan Populasi dan Produksi Daging Ternak _____	24
5. Strategi Pemecahan Masalah _____	27
A.2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja SOPD _____	30
BAB IV. PENUTUP _____	32
A. Kesimpulan _____	32
B. Saran _____	32
C. Lampiran-Lampiran _____	32

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2021 ini, SOPD Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau telah melaksanakan 7 (Tujuh) Program dan 17 (Tujuh Belas) Kegiatan. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2022 untuk mencapai sasaran strategis yaitu **“Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan”** sesuai dengan Misi ke-2 Pemerintahan Kabupaten Pulang Pisau periode 2018-2023 yaitu **“Peningkatan Produktivitas Hasil Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berkelanjutan”**. atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) atas realisasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2022, menunjukkan bahwa capaian kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagaimana pada tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan	SEKTOR TANAMAN PANGAN			
	a. Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)			
	1. Padi	56.501,00	25.330	45%
	2. Jagung	3.911,00	320	8%
	3. Kedelai	-	0	0%
	4. Ubi Kayu	568,00	482	85%
	b. Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)			
	1. Padi	4,18	3,19	-
	2. Jagung	4,21	5,82	-
	3. Kedelai	-	0,0	-
	4. Ubi Kayu	52,50	30,01	-
	c. Produksi Tanaman Pangan (ton)			
	1. Padi	236.174,00	80.829	34%
	2. Jagung	16.465,00	1.863	11%
	3. Kedelai	-	0,0	0%
	4. Ubi Kayu	29.820,00	14.463	49%
	SEKTOR HORTIKULTURA			
a. Luas Panen Hortikultura (ha)				
1. Buah-buahan	142.065,00	743.615	523%	
2. Sayur-sayuran	3.324,00	560	17%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI	%
1	2	3	4	5
	b. Produktivitas Hortikultura			
	1. Buah-buahan (Kuintal/pohon)	0,62	0,16	0
	2. Sayur-sayuran (Kuintal/Ha)	6,54	27,48	0
	c. Produksi Hortikultura (Kuintal)			
	1. Buah-buahan	87.612,00	122.601	140%
	2. Sayur-sayuran	21.735,00	15.388	71%
	SEKTOR PERKEBUNAN			
	a. Perluasan areal Tanaman Perkebunan (Tanaman Tahunan & Penyegar)			
	1. Karet	19.980,77	12.275	61%
	2. Kelapa	18,63	561,5	3.013%
	3. Kelapa Sawit	3.759,80	4.649,5	124%
	4. kopi	13,98	57	408%
	b. Pengembangan luas panen Tanaman Perkebunan (Tanaman Tahunan & Penyegar)			
	1. Karet	32.880,76	23.835,5	72%
	2. Kelapa	6.766,24	4.631,5	68%
	3. Kelapa Sawit	2.248,86	3.738,43	166%
	4. kopi	326,33	87,5	27%
	c. Peningkatan produksi Tanaman Perkebunan (Tanaman Tahunan & Penyegar)			
	1. Karet	36.487,33	20.400,54	56%
	2. Kelapa	8.280,04	5.231,41	63%
	3. Kelapa Sawit	6.586,99	9.198,15	140%
	4. kopi	258,41	47,17	18%
	SEKTOR PETERNAKAN			
	Populasi Ternak (Ekor)			
	1. Sapi potong	15.669,00	8.957	57%
	2. Kambing	14.837,00	9.786	66%
	3. Babi	15.145,00	6.594	44%
	4. Ayam Buras	541.274,00	194.073	36%
	5. Itik	22.388,00	23.432	105%
	6. Ayam Broiler	2.654.460,00	4.430.000	167%
	Produksi Daging ternak (Kg)			
	1. Sapi potong	140.935,00	74.049	53%
	2. Kambing	8.505,00	13.509	159%
	3. Babi	46.456,00	74.217	160%
	4. Ayam Buras	117.868,00	158.717	135%
	5. Ayam Broiler	276.348,00	5.316.000	1.924%
Meningkatnya Akuntabilitas	1. Pagu anggaran (Rp)	46.313.570.315,00	43.676.546.150,00	
Kinerja SKPD	2. Penyerapan anggaran (%)	100,00	94,31	

Secara keseluruhan SOPD Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar Rp. 46.313.570.315,00 dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 43.676.546.150,00 atau 94,31 % dari total anggaran.

Demikian yang dapat kami sampaikan, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LAKIP Tahun 2022 ini, semoga dengan LAKIP ini menjadikan SOPD Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas. Terima kasih.



I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

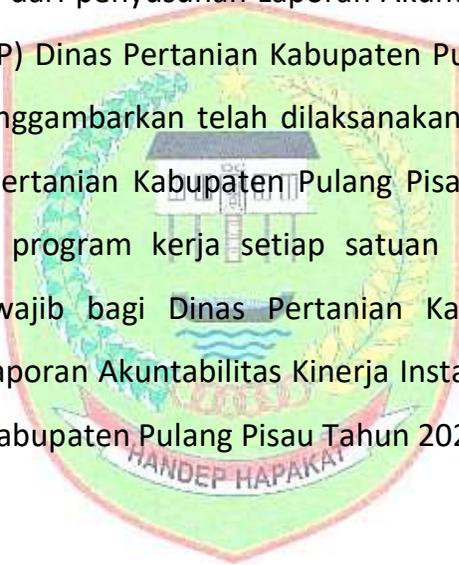
Implementasi dalam rangka mewujudkan pemerintah yang akuntabel dan transparan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Instansi Pemerintah/SOPD diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau sebagai salah satu Institusi publik yang dituntut melayani masyarakat dengan baik.

Peraturan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Nomor 10 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pulang Pisau, perlu menetapkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau. Sehingga Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau merupakan Unit Kerja Eselon II yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Pulang Pisau melalui Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas melakukan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang Pertanian dan Peternakan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, Misi dan tujuan Instansi Pemerintah, serta dalam rangka perwujudan tata pemerintahan yang baik (good governance).

sedangkan tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 adalah untuk menggambarkan telah dilaksanakannya program kerja dan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022, sebagai penjabaran hasil program kerja setiap satuan kerja, sehubungan hal tersebut maka wajib bagi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022.



C. KONDISI UMUM

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang pertanian dan peternakan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pertanian mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Penetapan standar teknis pelayanan minimal di bidang Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan.
- c. Penyediaan dukungan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana, produksi, perlindungan tanaman dan kesehatan hewan, benih, bibit, pengolahan dan pemasaran hasil, kelembagaan, pembiayaan, investasi, perijinan, SDM dan Teknologi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
- d. Penyelenggaraan pengaturan, pembinaan dan bimbingan teknis, pengawasan, pemantauan dan evaluasi bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan.
- e. Pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan Pertanian dan Peternakan, dan
- f. Penyelenggaraan urusan Kesekretariatan Dinas.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut diatas, Dinas Pertanian mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Penetapan kebijakan pedoman, tata ruang, tata guna lahan, sentra komoditas, areal tanam dan luas baku dan perbenihan,

standar dan prototype dan alat dan mesin pertanian dan peternakan tingkat kabupaten.

2. Penetapan dan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimasi, pengendalian lahan pertanian dan peternakan wilayah kabupaten.
3. Bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemanfaatan air irigasi, sumber-sumber air, pemberdayaan petani pemakai air, peredaran, penggunaan dan ketersediaan pupuk, pestisida dan alsintan, pola tanam, perlakuan terhadap tanaman pangan dan hortikultura, kelembagaan manajemen dan pola kerjasama usahatani.
4. Pengembangan sarana usaha penyimpanan, pengolahan, pembiayaan, pemasaran, promosi dan harga hasil tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten.
5. Identifikasi, pengawasan dan penerapan standar mutu, sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten.
6. Pengamatan, Identifikasi, peramalan, pemetaan dan analisis dampak kerugian OPT dan fenomena iklim, serta penyediaan dukungan pengendalian dan eradikasi tanaman wilayah Kabupaten.
7. Pemberian daerah pengawasan izin usaha tanaman pangan, hortikultura dan peternakan serta pemantauan hygiene dan sanitasi lingkungan, pelaksanaan studi analisis dampak lingkungan Kabupaten.

8. Bimbingan penerapan sistem informasi dan penyusunan statistik tanaman pangan, hortikultura dan peternakan wilayah Kabupaten.
9. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan produksi peternakan, pembibitan ternak, pakan ternak, budidaya ternak, kelembagaan usaha pertanian, alat dan mesin serta penerapan teknologi peternakan dan;
10. Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, evaluasi serta pelaporan di bidang pembinaan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pengamatan dan penyidikan penyakit hewan serta pengawasan obat dan pelayanan kesehatan hewan.

STRUKTUR ORGANISASI

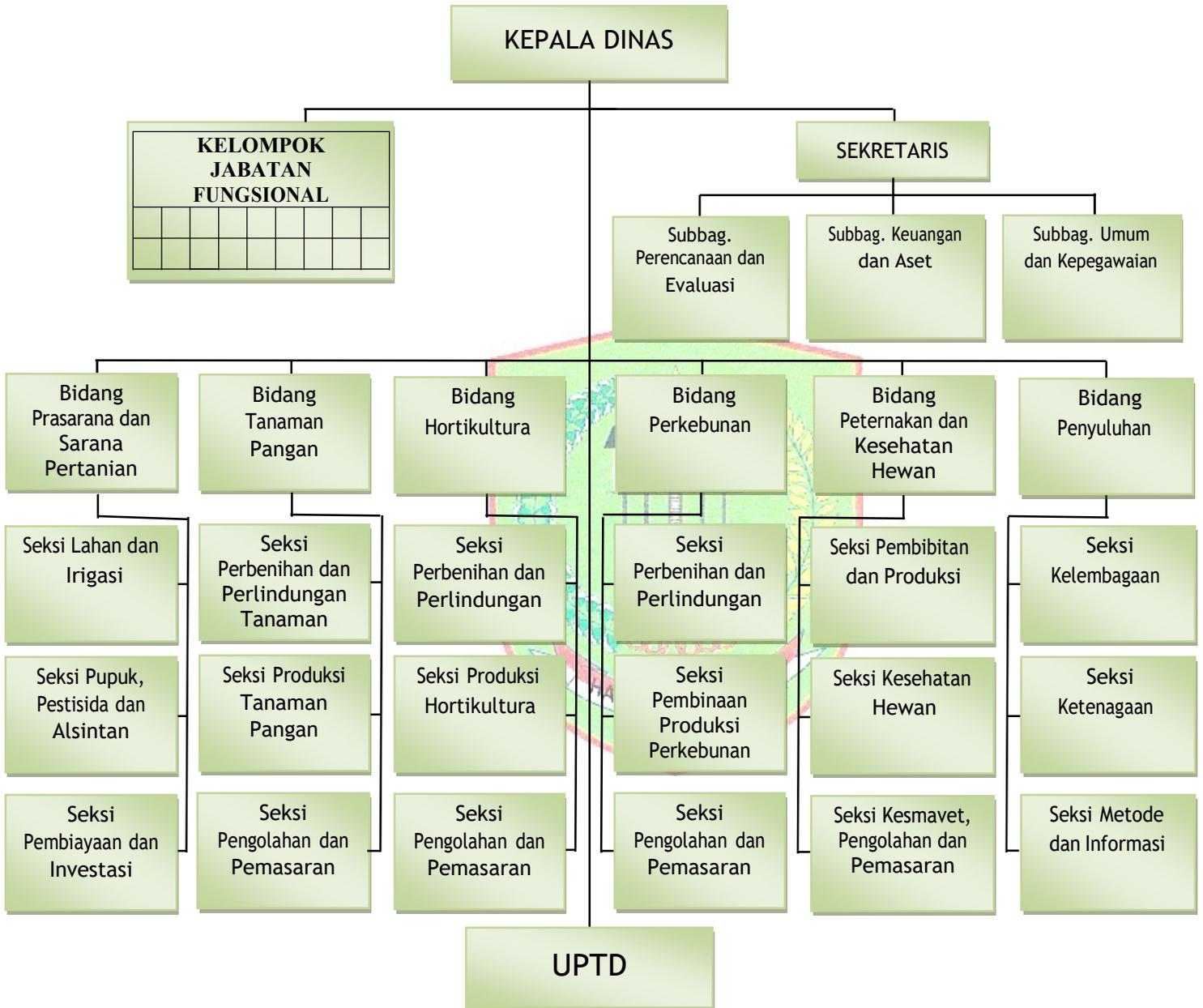
Berdasarkan Peraturan Bupati Pulang Pisau Nomor : 52 Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau, Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat :
 1. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
 2. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang terdiri dari :
 1. Bidang Prasana dan Sarana, membawahkan :

- 1) Seksi Lahan dan Irigasi
- 2) Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan
- 3) Seksi Pembiayaan dan Investasi
2. Bidang Tanaman Pangan, membawahkan :
 - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan
 - 2) Seksi Produksi Tanaman Pangan
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
3. Bidang Hortikultura, membawahkan :
 - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura
 - 2) Seksi Produksi Hortikultura
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura
4. Bidang Perkebunan, membawahkan :
 - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
 - 2) Seksi Produksi Perkebunan
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahkan :
 - 1) Seksi Pembibitan dan Produksi
 - 2) Seksi Kesehatan Hewan
 - 3) Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
6. Bidang Penyuluhan, membawahkan :
 - 1) Seksi Kelembagaan Penyuluh Pertanian
 - 2) Seksi Ketenagaan Penyuluh Pertanian
 - 3) Seksi Metode dan Informasi Penyuluh Pertanian
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Bagan susunan organisasi Dinas Pertanian sebagaimana berikut :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI



Gambar Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

LINGKUP STRATEGIS

Berdasarkan Tugas Pokok fungsi dan Kewenangan Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau tersebut maka dapat dirumuskan lingkup strategis yang menjadi kekuatan (strength) dan kelemahan (weaknesses) internal Daerah dan peluang (opportunities) serta tantangan (threats) yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, kekuatan (strength) yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau adalah :

1. Kelembagaan yang terdiri dari :
 - 1 (satu) Dinas di Kabupaten
 - 8 (delapan) Kelembagaan (BPP) di Kecamatan
2. Jumlah personil/karyawan yang mendukung tugas dan fungsi sebanyak 196 orang yang terdiri dari PNS Pegawai Struktural (44 Orang) yang terdiri dari 10 orang golongan IV dan 24 orang golongan III dan 8 orang golongan II serta 63 orang tenaga honorer (Non PNS). Sebanyak 90 orang Tenaga Penyuluh Pertanian yang terdiri dari 41 orang Tenaga PNS dan 6 Tenaga Medik Veteriner, 16 orang P3K (Pegawai Pemerintah dengan perjanjian Kerjasama) dan 26 orang Tenaga Honorer Penyuluh dan 1 Tenaga Medik Veteriner (Non PNS).
3. Sarana dan prasarana kelembagaan pendukung yang memadai Kelemahan (weaknesses) dalam melaksanakan tugas dan fungsi antara lain :
 1. Terbatas dan belum meratanya kesempatan pengembangan bagi pejabat/petugas untuk mengembangkan kemampuan serta masih rendahnya kapabilitas.
 2. Belum optimalnya dukungan kerjasama dengan berbagai pihak terkait

3. Terbatasnya jumlah dan mutu petugas pertanian, peternakan, perkebunan di lapangan.

Kemudian lingkup strategis eksternal yang merupakan peluang (opportunities) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi adalah :

1. Rencana Strategis Jangka Panjang dan Menengah (RPJMD) yang menempatkan pembangunan pertanian adalah program pokok dan prioritas untuk dilaksanakan di Kabupaten Pulang Pisau.
2. Keberadaan kelembagaan unit pelaksana teknis (UPT) yang mendukung program/kegiatan pembangunan Pertanian.
3. Dukungan penyuluh pertanian, mantri tani dan petugas lapangan ditingkat petani dan masyarakat.
4. Dukungan kerjasama Internasional dan Nasional untuk berinvestasi di sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

Sedangkan lingkup strategis eksternal yang merupakan tantangan (threats) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau adalah :

1. Kualitas sebagian besar sumber daya manusia pertanian yang masih rendah, hal ini sangat berpengaruh pada ketrampilan dan kemampuan petani untuk berusahatani.
2. Lemahnya aksesibilitas petani untuk memanfaatkan lembaga permodalan, lembaga penyediaan produksi dan lembaga pemasarannya.
3. Makin berkurangnya minat generasi muda untuk berkarya di sektor pertanian.
4. Perubahan iklim global

5. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian pangan
6. Harga produk pertanian dan peternakan primer masih rendah
7. Pemotongan sapi betina produktif
8. Gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
9. Kebijakan import yang mengancam produk pertanian lokal.



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja merupakan langkah awal dalam Siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang memuat tentang Visi, Misi, Tujuan/Sasaran Strategis dan cara pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh Instansi Pemerintah yang bersangkutan. Sesuai dengan Peraturan Bupati Pulang Pisau Nomor : 52 tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau mempunyai tugas pokok membantu Kabupaten dalam melaksanakan kewenangan Desentralisasi dan Dekonsentrasi di bidang Pertanian dan peternakan.

Renstra Dinas Pertanian merupakan penjabaran arah dan tujuan Pembangunan Pertanian yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2019 – 2023.

A. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH KABUPATEN PULANG PISAU

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Pulang Pisau serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018-2023 adalah **“Terwujudnya Masyarakat Pulang Pisau Yang Damai, Maju, Berkeadilan dan Sejahtera”**

Memerhatikan visi tersebut serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Kabupaten

Pulang Pisau dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup nasional, regional, maupun global. Untuk pencapaian visi diatas ditetapkan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu sebagai berikut :

1. Percepatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Wilayah, Tata Ruang dan Permukiman.
2. Peningkatan Produktivitas Hasil Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berkelanjutan.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Alam dan Lingkungan
4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kerakyatan
6. Mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih, berwibawa dan profesional (*Good and Clean Governance*).
7. Pemberdayaan organisasi keagamaan, sosial budaya, pemuda, dan perempuan dalam pembangunan.

Selanjutnya berkaitan dengan 7 misi Bupati dan Wakil Bupati dalam membangun Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018 s/d 2023 tugas fungsi Dinas pertanian sangat erat kaitannya dengan **Misi 2 (Peningkatan Produktivitas Hasil Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berkelanjutan)**. Dengan pengelolaan yang maksimal terhadap hasil pertanian (dalam arti luas) akan memberikan daya dukung dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan pertanian di Kabupaten Pulang Pisau.

B. TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Menyikapi Misi Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Pulang Pisau di atas, maka Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau menetapkan Tujuan dan Sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

“Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan”

Sasaran :

1. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan
2. Meningkatnya Produksi Tanaman Hortikultura
3. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan
4. Meningkatnya Produksi dan Populasi Ternak

Strategi :

- (1) Revitalisasi lahan dan tanaman
- (2) Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
- (3) Revitalisasi Teknologi
- (4) Revitalisasi Pembiayaan
- (5) Revitalisasi Industri Hilir
- (6) Revitalisasi sentra-sentra ternak
- (7) Revitalisasi dan pengembangan sentra-sentra produksi ternak



C. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022.

Tabel 1. Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022.

Sasaran Strategis	Tujuan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Jumlah Panen Tanaman Pangan (Ha)	
		1. Padi	56.501,00
	2. Jagung	3.911,00	
	3. Kedelai	-	
4. Ubi Kayu	568,00		
Meningkatnya Produksi Hortikultura	Luas Panen Hortikultura (ha)	1. Buah-Buahan	142.065,00
		2. Sayur-Sayuran	3.324,00
	Produksi Hortikultura (ku)	1. Buah-Buahan	87.612
		2. Sayur-Sayuran	21.735
Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Luas Panen Tanaman Perkebunan (Ha)	1. Karet	32.880,76
		2. Kelapa	6.766,24
	3. Kelapa Sawit	2.248,86	
	4. Kopi	326,33	
Meningkatnya Produksi dan Populasi Ternak	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	1. Karet	36.487,33
		2. Kelapa	8.280,04
	3. Kelapa Sawit	6.586,99	
	4. Kopi	258,41	
Meningkatnya Produksi dan Populasi Ternak	Jumlah Populasi Ternak (ekor)	1. Sapi potong	15.669,00
		2. Kambing	14.837,00
		3. Babi	15.145,00

		4. Ayam Buras 5. Itik 6. Ayam Broiler Produksi Daging Ternak (Kg) 1. Sapi potong 2. Kambing 3. Babi 4. Ayam Buras 5. Ayam Broiler	541.274,00 22.388,00 2.654.460,00 140.935,00 8.505,00 46.456,00 117.868,00 276.348,00
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SKPD	1. Pagu anggaran (Rp) 2. Penyerapan anggaran (%)	46.313.570.315,00 100

D. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022.

SOPD : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Tahun Anggaran : 2022

Jumlah anggaran (APBD) : Rp. 46.313.570.315

Tabel 2. Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran Tahun 2022 (Rp)
1	2	3	4	5
Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan	Jumlah Panen Tanaman Pangan (Ha)		APBD :	
	1. Padi	56.501,00	1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	9.666.394.445
	2. Jagung	3.911,00		
	3. Kedelai	-	2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	22.346.930.800
	4. Ubi Kayu	568,00		
	Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)		3. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	180.834.100
	1. Padi	4,18		
	2. Jagung	4,21	4. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	137.547.500
3. Kedelai	-			
4. Ubi Kayu	52,50			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran Tahun 2021 (Rp)
1	2	3	4	5
	Luas Panen Hortikultura (ha)			
	1. Buah-Buahan	142.065,00	5. PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	55.848.200
	2. Sayur-Sayuran	3.324,00	6. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	356.800.000
	Produktivitas Tanaman Hortikultura (Ku/Ha)			
	1. Buah-Buahan	0,62		
	2. Sayur-Sayuran	6,54		
	Luas Panen Tanaman Perkebunan (Ha)			
	1. Karet	32.880,76		
	2. Kelapa	6.766,24		
	3. Kelapa Sawit	2.248,86		
	4. Kopi	326,33		
	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)			
	1. Karet	36.487,33		
	2. Kelapa	8.280,04		
	3. Kelapa Sawit	6.586,99		
	4. Kopi	258,41		
	Jumlah Populasi Ternak (ekor)			
	1. Sapi potong	15.669,00		
	2. Kambing	14.837,00		
	3. Babi	15.145,00		
	4. Ayam Buras	541.274,00		
	5. Itik	22.388,00		
	6. Ayam Broiler	2.654.460,00		
	Produksi Daging Ternak (Kg)			
	1. Sapi potong	140.935,00		
	2. Kambing	8.505,00		
	3. Babi	46.456,00		
	4. Ayam Buras	117.868,00		
	5. Ayam Broiler	276.348,00		
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi	1. Pagu anggaran (Rp) 2. Penyerapan anggaran (%)	11.742.707.302,00 100	APBD : 1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.569.215.270,00

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2022 berdasarkan hasil evaluasi target dan sasaran indikator kinerja dengan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2022.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2022 diukur berdasarkan perbandingan antara sasaran dan target serta realisasi kinerja yang telah dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau. Pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dari sasaran strategis yakni; (1). Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan (2) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi

A.1. Mewujudkan Peningkatan hasil produksi Pertanian (arti luas) dalam rangka mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan

1. Capaian Kinerja Tanaman Pangan

Tanaman padi yang menjadi unggulan tanaman pokok di Kabupaten Pulang Pisau terus ditingkatkan, perluasan areal, optimalisasi lahan pertanian dan peningkatan produktivitas adalah target dalam rangka meningkatkan produksi padi sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan Kabupaten Pulang Pisau memproduksi bahan pangan pokok, khususnya beras. Produksi padi Kabupaten Pulang Pisau selama 5 (Lima) tahun terakhir mengalami penurunan rata-rata sebesar 10,58% / tahun. Besarnya angka rata-rata penurunan ini sangat dipengaruhi penurunan produksi di 3 (tiga) tahun pertama (2018-2020) yang mana hal ini sangat dipengaruhi karena adanya kebijakan pemerintah yaitu olah tanah tanpa bakar sehingga membuat petani di awal-awal kebijakan ini mengalami kesulitan, disamping kondisi-kondisi lain seperti dampak perubahan iklim dan serangan OPT (organisme pengganggu tanaman). Jika dibandingkan 2 (dua) tahun terakhir, geliat pertumbuhan pertanaman padi mulai terlihat, ini dikarenakan adanya perbaikan olah tanah (saprodi), perbaikan irigasi, peningkatan IP 1 ke IP 2 di sentra-sentra kawasan padi, menggunakan alsintan pada pasca panen dan Program Food Estate yang telah dimulai dari tahun 2020. Produksi padi di Kabupaten Pulang Pisau mengalami peningkatan dari 73.179 ton

GKG pada tahun 2021 menjadi 80.829 ton GKG pada tahun 2022 atau mengalami peningkatan produksi dari tahun lalu berkisar 10,45% dikarenakan adanya program pemerintah pusat yaitu ekstensifikasi dan Intensifikasi Lahan.

Tabel 3. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Kabupaten Pulang Pisau 2018 - 2022

TAHUN	LUAS PANEN		PRODUKTIVITAS		PRODUKSI	
	Ha	%	Ton/Ha	%	Ton	%
2018	50.170	1,91	3,05	-4,42	152.981	-13,61
2019	24.866	-50,44	3,06	0,36	76.243	-50,16
2020	22.059	-11,29	2,74	-10,46	60.366	-20,82
2021	24.702	11,98	2,96	8,03	73.179	21,23
2022 *	25.330	2,54	3,19	7,77	80.829	10,45
Rata-Rata	29.425	-9,06	3,00	0,26	88.720	-10,58

*) Data BPS, Pulang Pisau Dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 3 tersebut juga terlihat, bahwa Luas Panen mengalami Peningkatan dibandingkan realisasi luas panen tahun sebelumnya, sehingga berdampak pada peningkatan produksi di Kabupaten Pulang Pisau dengan angka produktivitasnya yang juga mengalami peningkatan. Hal ini karena adanya perbaikan irigasi, peningkatan kualitas saprodi dan pasca panen. Juga tidak adanya serangan hama yang signifikan yang terjadi pada tahun 2022. Kabupaten Pulang Pisau masih sebagai kontributor produksi padi nomor 2 (dua) setelah Kabupaten Kapuas bagi Provinsi Kalimantan Tengah. Produksi padi Kabupaten Pulang Pisau menyumbang 22,84% dari produksi padi Kalteng. Penetapan Pulang Pisau sebagai salah satu kawasan Food Estate sebagai Kebijakan nasional tentang

swasembada beras guna mencapai ketahanan dan kedaulatan pangan secara menyeluruh mendorong pemerintah daerah untuk mengoptimalkan potensi yang belum termanfaatkan, sehingga program peningkatan produksi dan produktivitas pangan menjadi prioritas utama pembangunan pertanian di Kabupaten Pulang Pisau.

Perkembangan produksi tanaman pangan pokok yaitu padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu tahun 2022 di Kabupaten Pulang Pisau secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1) Produksi padi (ladang + sawah) tahun 2022 sebesar 80.829 ton Gabah Kering Giling (GKG) (dibawah target 236.174 ton atau 34,22 %), dari luas panen 25.330 Ha dengan produktivitas 3,19 ton/ha. Apabila dibandingkan dengan produksi padi tahun 2021 (73.179 ton), produksi padi tahun 2022 mengalami peningkatan 10,45 % dari tahun 2021. Peningkatan produksi padi ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang bersumber dari dana APBN dimana program pemerintah mendukung kawasan produksi pertanian (Food Estate) yang artinya mendukung untuk pengembangan padi sehingga sudah tentu dalam upaya pencapaian luas lahan pertanian. Jika ditinjau dari realisasi pencapaian target tahun 2022, migrasi pola usaha tenaga kerja muda yang lebih banyak memilih bekerja pada sektor lain dan adanya alih fungsi lahan menjadi faktor penyebab utama. Ini bisa dilihat dari realisasi luas panen yang hanya mencapai 25.330 Ha, atau sekitar 44,83% dari target yang ditetapkan sebesar 56.501 Ha yang pada akhirnya mempengaruhi pencapaian target produksi yang telah ditetapkan.

- 2) Produksi jagung tahun 2022 dapat menghasilkan jagung sebesar 1.863 ton (dibawah target 16.465 ton atau mencapai 11,32 %) pipilan kering dari luas panen 320 ha dengan produktivitas 5,82 ton/ha. Dibandingkan produksi jagung tahun 2021 (4.993 ton) mengalami penurunan sebesar 37,32 % hal ini juga disebabkan karena terjadinya alih fungsi lahan dan migrasi pekerjaan ke sektor lain, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan luas panen dari target yang telah ditetapkan sebesar 3.911 Ha. Curah hujan yang tinggi sehingga lahan tergenang, ini sangat mempengaruhi produktivitas tanaman, jika dibanding tahun 2021 (6,22 ton/ha) turun sebesar 6,35 % atau sebesar 5,82 ton/ha di tahun 2022.
- 3) Produksi Ubi Kayu pada tahun 2022 untuk produksi ubi kayu sebesar 14.463 ton (dibawah target 29.820 ton atau hanya mencapai 48,5 %) dengan produktivitas sebesar 30,01 ton/ha dari luas panen sebesar 482 ha. Dibandingkan tahun 2021 ubi kayu mengalami peningkatan produksi (3.960 ton) dengan produktivitas 30,01 ton/ha tetap sama dengan tahun 2021, sedangkan luas panen mengalami peningkatan yaitu 132 ha.

Tabel 4. Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Komoditi Tanaman Pangan Tahun 2021-2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI		PERBANDINGAN	%
		2021	2022		
1	2	3	4	5	6
a. Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)					
1. Padi	56.501,00	24.702,00	25.330,0	628,00	102,54
2. Jagung	3.911,00	803,00	320,0	-483,00	39,85
3. Ubi Kayu	568,00	350,00	482,0	132,00	137,71
b. Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha)					
1. Padi	4,18	2,96	3,19	0,23	107,77
2. Jagung	4,21	6,22	5,82	-0,40	93,65
3. Ubi Kayu	52,50	30,01	30,006	0,00	100,00
c. Produksi Tanaman Pangan (ton)					
1. Padi	236.174,18	73.179,00	80.829,00	7.650,00	110,45
2. Jagung	16.465,31	4.993,10	1.863,36	-3.129,74	37,32
3. Ubi Kayu	29.820,00	10.502,10	14.462,89	3.960,79	137,71

*) Data BPS, Pulang Pisau Dalam Angka 2023

2. Capaian Kinerja Tanaman Hortikultura

Realisasi dan capaian kinerja untuk sektor Tanaman Hortikultura secara umum juga mengalami penurunan, capaian kinerja diukur dari besarnya jumlah produksi, produktivitas dan luas panen dari tanaman pokok yang ada di Kabupaten Pulang Pisau. Indikator capaian dilihat dari perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Hortikultura, yang terdiri dari buah-buahan dan sayur-sayuran.

- 1) Produksi buah-buahan tahun 2022 sebesar 122.601 kuintal (produksi mencapai 139,94 % dari target yang diinginkan 87,612 kuintal), produktivitas sebesar 0,16 kuintal/pohon dari luas panen 743.615 pohon. Dibandingkan tahun 2021 produksi buah-buahan 207.762 kuintal mengalami penurunan karena keadaan cuaca yang mempengaruhi siklus musim buah hampir semua tanaman buah menghasilkan.

- 2) Produksi sayur-sayuran tahun 2022 sebesar 15.388 kuintal dari luas panen 560 ha dengan sasaran produksi 21.735 kuintal (mencapai 70,80 % dari target). Dibandingkan Tahun 2021 produksi sayuran 12.361 kuintal dengan luas panen 1.326 ha mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan tingginya tingkat produktivitas yang mencapai 27,48 Ku/Ha.

Tabel 5. Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Komoditi Tanaman Hortikultura Tahun 2021-2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI		PERBANDINGAN	%
		2021	2022		
1	2	3	4	5	6
a. Luas Panen					
1. Buah-Buahan	142.065,00	521.141,00	743.615,0	222.474,00	142,69
2. Sayur-Sayuran	3.324,00	1.326,00	560,0	-766,00	42,23
b. Peningkatan Produksi					
1. Buah-Buahan	87.612,00	207.762,00	122601	-85.161,00	59,01
2. Sayur-Sayuran	21.735,00	12.361,00	15388,00	3.027,00	124,49
c. Produktivitas					
1. Buah-Buahan	0,62	0,40	0,16	-0,24	41,22
3. Sayur-Sayuran	6,54	9,32	27,48	18,16	294,83

*) Data BPS, Pulang Pisau Dalam Angka 2023

3. Capaian Kinerja Tanaman Perkebunan

Realisasi dan capaian kinerja sektor perkebunan yang diukur berdasarkan indikator pengembangan luas panen dan produksi secara umum mengalami penurunan, yang dapat disajikan sebagai berikut :

- 1) Capaian produksi karet tahun 2022 adalah sebesar 20.400,54 ton, sekitar 55,91% dari target 36.487,33 ton. Produksi ini dihasilkan dari capaian pengembangan luas panen sebesar 23.835,5 ha dari target seluas 32.880,76 ha (72,49%). Jika dibandingkan dengan produksi tahun 2021

yang mencapai 20.380,89 ton, produksi karet mengalami peningkatan sebesar 19,65 ton (0,1%). Peningkatan pengembangan luas panen ini secara umum terjadi karena umur tanaman sudah mencapai 5-6 tahun keatas dan sudah matang sadap pohon karet dan sudah mampu diambil lateksnya tanpa menyebabkan gangguan terhadap pertumbuhan tanaman.

- 2) Produksi kelapa mencapai 5.231,41 ton (dibawah target 8.280,04 ton atau 63,18%) dibandingkan tahun 2021 (5.234,36 ton) terjadi penurunan karena tanaman tua yang mengakibatkan produktivitas menurun dan banyaknya alih komoditi dan alih fungsi lahan, mengakibatkan berkurangnya luasan Tanaman Menghasilkan (TM), kemudian masyarakat enggan untuk memanen karena harga murah dan banyak hama monyet.
- 3) Produksi kelapa sawit sebesar 9.198,15 ton (diatas target 6.586,99 ton atau mencapai 139,64%) dibanding tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 6,44% (8.641,47 ton) karena terjadinya penambahan luas panen kelapa sawit. Adanya animo masyarakat untuk menanam sawit karena harga sawit yang cenderung masih tinggi ditingkat petani.
- 4) Produksi kopi mencapai 47,17 ton (dibawah target 258,41 ton atau hanya mencapai 18,25%). Dan jika dibandingkan tahun 2021 (170,70 ton) produksi kopi mengalami penurunan signifikan sekitar 72,37%, hal ini disebabkan turunnya luas panen tanaman sebesar 63,84% (87,50 Ha). Hal ini terjadi karena turunnya minat petani untuk memanen hasil kopinya akibat dari rendahnya nilai jual ditingkat

petani. Rendahnya kualitas penanganan pascapanen dan pohon kopi yang rata-rata sudah memasuki usia tanaman tua sehingga mempengaruhi kualitas biji kopi yang dihasilkan.

Tabel 6. Perbandingan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Komoditi Perkebunan Tahun 2021-2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI		PERBANDINGAN	%
		2021	2022		
1	2	3	4	5	6
a. Perluasan areal Tanaman Perkebunan					
1. Karet	19.980,77	12.441,00	12.275,0	-166,00	98,67
2. Kelapa (Dalam	18,63	542,00	561,5	19,50	103,60
3. Kelapa Sawit	3.759,81	4.052,14	4.649,5	597,36	114,74
4. Kopi	13,98	2,46	57,0	54,54	2.315,37
b. Pengembangan luas panen Tanaman Perkebunan					
1. Karet	32.880,76	23.879,00	23.835,5	-43,50	99,82
2. Kelapa (Dalam	6.766,24	4.636,50	4.631,5	-5,00	99,89
3. Kelapa Sawit	2.248,86	3.591,43	3.738,4	147,00	104,09
4. Kopi	326,33	242,00	87,5	-154,50	36,16
c. Peningkatan produksi Tanaman Perkebunan					
1. Karet	36.487,33	20.380,89	20.400,5	19,65	100,10
2. Kelapa (Dalam	8.280,04	5.234,36	5.231,4	-2,95	99,94
3. Kelapa Sawit	6.586,99	8.641,47	9.198,2	556,68	106,44
4. Kopi	258,41	170,70	47,2	-123,53	27,63

*) Data BPS, Pulang Pisau Dalam Angka 2023

4. Meningkatnya Populasi dan Produksi Daging Ternak

Secara gambaran umum, realisasi target populasi ternak tidak mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi untuk realisasi produksi daging yang ditetapkan rata-rata melebihi target yang ditetapkan.

Perkembangan populasi dan produksi daging ternak yaitu Sapi potong, Kambing, Babi, Ayam dan Itik di Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1) Populasi ternak sapi potong sebesar 8.957 ekor dan terjadi peningkatan 0,49 % dari tahun 2021 (9.001 ekor), tetapi masih dibawah target tahun 2021 sebesar 15.669 ekor atau

mencapai 57,16 %). Penurunan ini disebabkan lebih tingginya permintaan pasar terhadap ternak sapi ataupun pemotongan sapi dibanding dengan tingkat perkembangan sapi. Produksi daging sapi potong sebesar 74.049 kg (dibawah target sebesar 140.935 kg) mengalami penurunan sebesar 7,2% dibandingkan produksi daging tahun 2021 (79.792 kg). Hal ini dikarenakan tingginya permintaan ternak sapi dalam bentuk hidup untuk memenuhi pemotongan diluar kabupaten Pulang Pisau.

- 2) Populasi ternak kambing sebesar 9.786 ekor dan terjadi penurunan sebesar 8,7% dari tahun 2021 (10.719 ekor), masih dibawah target tahun 2022 sebesar 14.837 ekor atau 65,96%). Sedangkan produksi daging kambing sebesar 13.509 kg (diatas target sebesar 8.505 kg) dan mengalami penurunan sebesar 8,62 % dibandingkan produksi daging tahun 2021 (14.783 kg).
- 3) Populasi ternak babi sebesar 6.594 ekor dan terjadi peningkatan sebesar 183,98% dari tahun 2021 (3.584 ekor), masih dibawah target tahun 2022 sebesar 15.145 ekor atau 43,54%). Sedangkan produksi daging babi sebesar 74.217 kg (diatas target sebesar 46.456 kg) dan mengalami peningkatan sebesar 7,32% dibandingkan produksi daging tahun 2021 (69.153 kg).
- 4) Populasi ternak ayam buras sebesar 194.073 ekor dan terjadi peningkatan sebesar 1,44 % dari tahun 2021 (191.325 ekor), masih dibawah target tahun 2022 sebesar 541.274 ekor atau 35,85 %). Sedangkan produksi daging ayam buras sebesar 158.717 kg (diatas target sebesar 117.868 kg) dan mengalami peningkatan sebesar 20,26% dibandingkan produksi daging tahun 2021 (131.980 kg).

- 5) Populasi ternak itik sebesar 23.432 ekor dan terjadi penurunan sebesar 19,98% dari tahun 2021 (29.284 ekor), diatas target tahun 2022 sebesar 22.388 ekor atau 104.66%).
- 6) Populasi ternak ayam broiler sebesar 886.000 ekor dan terjadi penurunan sebesar 77,29% dari tahun 2021 (3.902.197 ekor), dibawah target tahun 2022 sebesar 2.654.460 ekor atau 33,38%). Sedangkan produksi daging ayam broiler sebesar 5.316.000 kg (diatas target sebesar 276.348 kg). Mengalami peningkatan sebesar 808,47% dibandingkan produksi daging tahun 2021 (657.536 kg).

Tabel 7. Perkembangan Populasi Ternak Sapi Kabupaten Pulang Pisau 2018-2022

TAHUN	POPULASI		PRODUKSI	
	Ekor	%	Kg	%
2018	8.657	0,32	96.260	19,94
2019	8.792	1,56	93.654	-2,71
2020	8.618	-1,98	94.786	1,21
2021	9.001	4,44	79.792	-15,82
2022	8.957	-0,49	74.049	-7,20
Rata-Rata	8.805	0,77	87.708	-0,92

*) Data BPS, Pulang Pisau Dalam Angka 2023

5. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Berbagai kendala yang masih menjadi faktor pembatas dan menjadi isu strategis dalam membangun pertanian ada pada sektor produksi yang meliputi, Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan (Pertanian dalam arti luas). Pokok Permasalahan yang terjadi adalah “Kontribusi pertanian dalam arti luas mengalami stagnasi dengan peningkatan yang tidak signifikan”, hal ini diakibatkan oleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

a. Bidang Tanaman Pangan

- 1) Rendahnya peningkatan luasan pembukaan lahan baru untuk tanaman pangan
- 2) Alih fungsi lahan exsist tanaman pangan ke fungsi lainnya
- 3) Hasil produksi dan produktivitas tanaman pangan yang tidak maksimal
- 4) Harga tanaman pangan yang tidak stabil sehingga menurunkan minat petani di bidang produksi tanaman pangan
- 5) Faktor alam yang tidak bisa dihindari yaitu bencana alam dan serangan hama dan penyakit.

b. Bidang Hortikultura

- 1) Rendahnya peningkatan luasan pembukaan lahan baru untuk tanaman hortikultura
- 2) Hasil Produksi dan Produktivitas yang masih rendah
- 3) Masih rendahnya minat petani untuk dibidang tanaman hortikultura

- c. Bidang Peternakan
 - 1) Rendahnya populasi ternak
 - 2) Rendahnya produksi ternak
- d. Bidang Perkebunan

Rendahnya Capaian /Indeks Realisasi : Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas untuk Komoditas Tanaman Perkebunan (tahunan/ penyegar)

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi tersebut maka langkah-langkah yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang Dinas Pertanian membuat strategi dan arah kebijakan yang berpedoman dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, sebagai berikut :

- a. Revitalisasi lahan dan tanaman
 - 1) Penanganan lahan tidur/terlantar maupun lahan marginal
 - 2) Peningkatkan indeks pertanaman untuk lahan-lahan eksis
 - 3) Peningkatkan cakupan irigasi mikro
 - 4) Peningkatkan cakupan perbaikan kesuburan tanah dan tanaman
 - 5) Pengamanan lahan pertanian dan lahan cadangannya
- b. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
 - 1) Pembangunan insfrastruktur dan sarana pertanian dengan berbasis kawasan
- c. Revitalisasi Teknologi
 - 1) Peningkatan adopsi teknologi baik di level budidaya, panen maupun pasca panen
 - 2) Sosialisasi adopsi teknologi benih unggul bermutu

d. Revitalisasi Pembiayaan

- 1) Perluasan cakupan pembiayaan tidak hanya pada level budidaya namun juga pasca panen
- 2) Optimalisasi skema pembiayaan yang sudah ada
- 3) Perluasan cakupan kerjasama antara kelompok tani dengan pemerintah daerah dan lembaga perbankan

e. Revitalisasi Industri Hilir

- 1) Peningkatan kapasitas penggilingan padi baik melalui penambahan unit penggilingan maupun optimalisasi penggilingan

- 2) Pembinaan dan pendampingan

f. Revitalisasi sentra-sentra ternak

- 1) Peningkatan populasi ternak
- 2) Pengembangan agribisnis peternakan
- 3) Meningkatkan angka kebuntingan dan kelahiran ternak melalui teknologi Inseminasi Buatan dan sentra-sentra pengembangan tanaman pakan ternak
- 4) Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan/ternak dan pencegahan serta pencegahan penyakit hewan menular
- 5) Pengembangan pembibitan ternak

- g. Revitalisasi dan pengembangan sentra-sentra produksi ternak
 - 2) Meningkatkan sarana dan prasarana peternakan
 - 3) Peningkatan agribisnis peternakan

A.2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja SOPD

1. Pagu Anggaran

Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2012.

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Tahun Anggaran : 2022

Jumlah anggaran tahun 2022 (APBD) Rp. 46.313.570.315,00

2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau

Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Capaian realisasi keuangan (APBD dan APBN) Tahun Anggaran 2018 dan Tahun Anggaran 2022

No.	TAHUN	PAGU		Realisasi Keuangan			
		APBD (Rp.)	APBN (Rp.)	APBD		APBN	
				Rp.	%	Rp.	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tahun Anggaran 2018	9.379.005.422,67	0,00	9.286.886.332,00	99,02	0,00	00,00
2.	Tahun Anggaran 2019	14.475.371.570,67	0,00	13.970.075.976,00	96,51	0,00	00,00
3.	Tahun Anggaran 2020	9.322.747.850,67	0,00	9.133.703.213,00	97,97	0,00	00,00
4.	Tahun Anggaran 2021	29.027.224.027,36	0,00	26.800.871.949	92,33	0,00	00,00
5.	Tahun Anggaran 2022	46.313.570.315,00	0,00	43.676.546.150,00	94,31	0,00	00,00



Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau yang mendukung pencapaian sasaran strategis dilihat dari aspek keuangan secara keseluruhan pada tahun 2022 untuk realisasi keuangan mencapai Rp. 43.676.546.150,00 atau 94,31 % dan fisik telah mencapai 100,00% (APBD). Nilai capaian realisasi keuangan ini lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan tahun 2021 sebesar 92,33 % (APBD) hal ini dikarenakan hampir seluruh program dan kegiatan dilaksanakan sesuai target yang sudah direncanakan.



IV. PENUTUP

Secara umum dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja yang rata-rata telah terus meningkat dari tahun sebelumnya.

A. KESIMPULAN

1. Program dan Kegiatan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kegiatan yang belum sepenuhnya terfasilitasi oleh anggaran yang ada karena dirasa masih belum sesuai dengan kebutuhan
2. Semua Program dan kegiatan hampir seluruhnya dilaksanakan sesuai target bahkan ada yang melampaui target, khususnya untuk sektor-sektor yang berperan penting dalam pembangunan pertanian yang juga menjadi sasaran strategis tahun 2022 yaitu pada komoditi tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan dan peternakan.

B. SARAN

1. Perlu adanya koordinasi yang lebih intensif dengan Kecamatan sehingga kebijakan yang dibuat dapat tindak lanjuti oleh daerah sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai rencana.
2. Perlu adanya lebih banyak lagi sosialisasi kegiatan kepada masyarakat mengenai Program-program dan kegiatan yang ada terutama yang diperuntukan bagi petani/peternak baik berupa pembinaan, bantuan bibit, alat dan mesin pertanian dan lain-lain.

C. LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

